

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN MOTIVASI KADER DENGAN PRAKTIK PENEMUAN SUSPEK TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULU LOR TAHUN 2017

NURUL HIKMAH

(Pembimbing : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian
Nuswantoro*

www.dinus.ac.id

Email : 411201301667@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Angka penemuan kasus Tuberkulosis Paru di puskesmas Bulu Lor masih dibawah target yaitu sebesar 28,57% pada tahun 2015 dengan suspek TB Paru sebanyak 81 orang. Peran kader dalam praktik penemuan suspek TB Paru secara aktif memberikan kontribusi yang cukup besar. Namun pada pelaksanaannya belum semua kader berperan aktif dalam praktik penemuan suspek TB Paru. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan karakteristik dan motivasi kader dengan praktik penemuan suspek TB Paru di wilayah kerja puskesmas Bulu Lor Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah kader posyandu berjumlah 92 orang dengan sampel berjumlah 75 orang. Teknik pengambilan data melalui wawancara dengan pedoman kuesioner. Uji yang digunakan adalah uji chi square, fisher exact test, dan rank spearman rho.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara umur dengan praktik penemuan suspek TB Paru ($p=0,003$), ada hubungan antara pekerjaan dengan praktik penemuan suspek TB Paru ($p=0,034$), ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan praktik penemuan suspek TB Paru ($p=0,001$), ada hubungan antara masa kerja dengan praktik penemuan suspek TB Paru ($p=0,001$), ada hubungan antara motivasi dengan praktik penemuan suspek TB Paru ($p=0,001$).

Bagi Puskesmas disarankan meningkatkan peran aktif kader dalam praktik penemuan suspek TB Paru sebagai upaya meningkatkan cakupan penemuan kasus TB Paru dengan memberikan dorongan, bimbingan, pelatihan atau reward kepada kader dan melakukan pendampingan dalam pelaksanaannya, bukan hanya kepada kader TB Paru saja.

Kata Kunci : Karakteristik, Motivasi, Kader, Penemuan Suspek TB Paru.

**THE RELATIONSHIP OF CHARACTERISTICS AND MOTIVATION OF
CADRE TO PRACTICE THE DISCOVERY TUBERCULOSIS SUSPECT
IN THE WORKING AREA BULU LOR PUBLIC HEALTH CENTER
SEMARANG CITY IN 2017 PUBLIC HEALTH CENTER SEMARANG
CITY IN 2017**

NURUL HIKMAH

(Lecturer : Suharyo, SKM, M.Kes)

Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,

DINUS University

www.dinus.ac.id

Email : 411201301667@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The Discovery of Tuberculosis cases in the Bulu Lor Public Health Center is still below the target that is equal to 28.57% in 2015 with TB suspect were 81 people. The role of cadres in the practice of the discovery TB suspects actively contribute significantly. However, in practice not all cadre take an active role in the practice the discovery of TB suspects. The purpose of this research was to analyze the relationship between the characteristics and motivation to practice the discovery TB suspect in the working area Bulu Lor Public Health Center Semarang city.

This study was an observational study with cross sectional. The study population was a Posyandu cadre amounted to 92 people with a total sample of 75 people. Techniques of data collection through interviews with questionnaires guidelines. The test used is chi square test, Fisher exact test and Spearman rho rank.

The results showed the relationship between age and the practice of the invention TB suspect ($p=0.003$), there is a relationship between work and practice of the discovery TB suspect ($p=0.034$), there is a relationship between level of education and practice of the discovery TB suspect ($p=0.001$), there is a relationship between term of work and practice of the practice of the discovery TB suspect ($p=0.001$), there is a relationship between motivation and practice the practice of the discovery TB suspect ($p=0.001$).

Keyword : Characteristic, Motivation, Cadre, Discovery of TB Suspect.